

**KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
PEMANFAATAN MEDIA INTERNET PADA SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK N 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

RATIH DEWI PRATIWI

A 210 140 130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
PEMANFAATAN MEDIA INTERNET PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018.**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RATIH DEWI PRATIWI

A 210 140 130

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sami'an, M.M

NIDN. 00 1909 5301

HALAMAN PENGESAHAN

**KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
PEMANFAATAN MEDIA INTERNET PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018.**

OLEH:

**RATIH DEWI PRATIWI
A210140130**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin (4 Juni 2018)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Drs. Sami'an, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

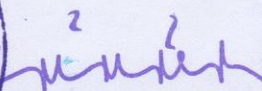
()

()

()

Dekan,



()

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Ratih Dewi Pratiwi

A210140130

**KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN
PEMANFAATAN MEDIA INTERNET PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar, 2) pengaruh pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar, 3) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta sebanyak 106 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* sebanyak 84 siswa. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi dan angket. Metode angket sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, meliputi uji-t, uji-F, uji R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 26,130 + 0,282X_1 + 0,605X_2$. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar 3,252 > t-tabel sebesar 1,990 dan probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar 4,758 > t-tabel sebesar 1,990 dan probabilitas $0,000 < 0,05$. 3) Ada pengaruh secara simultan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar dibuktikan oleh nilai F-hitung sebesar 30,542 > F-tabel sebesar 3,11 dan probabilitas $0,000 < 0,05$. 4) Variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif sebesar 16%, sedangkan variabel pemanfaatan media internet memberikan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangan efektif sebesar 27%. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 43%, artinya variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media internet memberikan pengaruh sebesar 43% terhadap keaktifan belajar, sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci:

persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media internet, keaktifan belajar

Abstract

The purpose of this research is to know: 1) The influence of student perception about teacher teaching skills to the liveliness of learning, 2) influence of media internet utilization to learning activity, 3) influence student perceptions about teacher teaching skills and internet media utilization to learning activity. This type of research is quantitative associative. The population in this research is the student class X Accounting SMK N 6 Surakarta as many as 106 students. The sampling technique used is proportional random sampling as many as 84 student. Data obtained by documentary and questionnaire techniques. The previous questionnaire method has been tested with validity test and reliability test. Data analysis was performed by multiple regression techniques, including t-test, F-test, R^2 test, relative contributions and effective contribution. The result of research using regression analysis obtained by regression equation: $Y = 26,130 + 0,282X_1 + 0,605X_2$. The result of this research concludes: 1) There is a significant influence between student perception about teacher's teaching skill to study activity proved by t-count value $3,252 > t\text{-table equal to } 1,990$ and probability equal to $0,002 < 0,05$. 2) There is a significant influence between the utilization of internet media on learning activity evidenced by the t-count value of $4.758 > t\text{-table of } 1.990$ and probability $0.000 < 0.05$. 3) There is a simultaneous influence between students' perception about teacher's teaching skill and internet media utilization toward learning activity proved by F-count value of $30,542 > F\text{-table of } 3.11$ and probability $0,000 < 0,05$. 4) Student's perception variable about teacher's teaching skill gives relative contribution of 37% and effective contribution of 16%, while internet media utilization variable gives relative contribution of 63% and effective contribution is 27%. The result of calculation of coefficient of determination test get value equal to 43%, meaning student perception variable about teacher's teaching skill and internet media utilization give influence 43% to study activity, the rest 57% influenced by other variable.

Keywords:

students 'perceptions of teachers' teaching skills, internet media utilization, activity learning

1. PENDAHULUAN

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar aktif, pengetahuan merupakan pengalaman pribadi yang diorganisasikan dan dibangun melalui proses belajar bukan pemindahan pengetahuan yang dimiliki guru kepada anak didiknya. Menurut Aunurrahman (2009:119) “keaktifan siswa dalam belajar

merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami dan dikembangkan setiap guru dalam proses pembelajaran”. Guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu menggairahkan semangat peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran.

Guru merupakan faktor eksternal penentu keaktifan belajar siswa utamanya keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru yang bervariasi dan menarik diharapkan akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan.

Keaktifan belajar selain dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru juga dipengaruhi oleh pemanfaatan media internet dalam pembelajaran. Menurut Munir (2008:202) “paradigma sistem pendidikan beralih menjadi sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi”. Media internet diharapkan dapat dijadikan sumber referensi lain bagi peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Akan tetapi, media internet justru digunakan peserta didik hanya untuk mengakses media sosial atau *game online*.

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Karwati, 2015:154) faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa meliputi; memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, menjelaskan tujuan intruksional, mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa, memberikan stimulus, memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktivitas serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik, melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 6 Surakarta menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa yang suka berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran atau kurang aktif dalam memperhatikan penjelasan dari guru serta rendahnya inisiatif siswa untuk membaca materi pembelajaran sehingga kadang perlu ditunjuk guru agar siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena kurang menariknya metode dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena penelitian ini untuk mencari pengaruh dan mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan data kuantitatif atau angka dan data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2012:11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMKN 6 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 106 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 84 siswa yang diambil berdasarkan tabel *Isaac and Michael*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, meliputi uji-t, uji-F, uji R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji ini untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dengan membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas $> 0,05$. Hasil pengolahan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | N | Probabilitas signifikansi | Tingkat kesalahan | Kesimpulan |
|---|----|---------------------------|-------------------|------------|
| Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru | 84 | 0,324 | 0,05 | Normal |

| Variabel | N | Probabilitas | Tingkat | Kesimpulan |
|----------------------------|----|--------------|---------|------------|
| Keaktifan Belajar | 84 | 0,746 | 0,05 | Normal |
| Pemanfaatan Media Internet | 84 | 0,382 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan SPSS versi 20.0 diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 .

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kesimpulan diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|--|-------|------------|
| Keaktifan Belajar dengan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru | 0,541 | Linear |
| Keaktifan Belajar dengan Pemanfaatan Media Internet | 0,851 | Linear |

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa hubungan antara variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat linear. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolinearitas. Uji ini menuntut tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi antar variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas atau tidak, dapat dideteksi melalui nilai VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas. Begitu sebaliknya jika nilai VIF dan nilai *tolerance* diluar ketentuan tersebut maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Collinearity Statistics | |
|--|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| X1 (Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru) | 0,781 | 1,281 |
| X2 (Pemanfaatan Media Internet) | 0,781 | 1,281 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 untuk kedua variabel.

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Ringkasan hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Ganda

| Variabel | Koefisien Regresi (b) | t-hitung | Sig. |
|--|-----------------------|----------|-------|
| Konstanta | 26,130 | 4,387 | 0,000 |
| X ₁ (Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru) | 0,282 | 3,252 | 0,002 |
| X ₂ (Pemanfaatan Media Internet) | 0,605 | 4,758 | 0,000 |
| F-hitung = 30,542 | | | 0,000 |
| R ² = 0,430 | | | |

Dari hasil analisis regresi berganda diatas diketahui persamaan garis regresi berganda, yaitu $Y = 26,130 + 0,282X_1 + 0,605X_2$. Diketahui bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara simultan maupun parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bernilai positif.

Hasil uji t untuk variabel X₁ adalah nilai t_{hitung} lebih dari nilai t_{tabel} sebesar $3,252 > 1,990$ dan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X₁) terhadap keaktifan belajar (Y). Hasil uji t untuk variabel X₂ adalah diperoleh nilai t_{hitung} lebih dari nilai t_{tabel} sebesar $4,758 > 1,990$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan pemanfaatan media internet (X₂) terhadap keaktifan belajar (Y).

Uji F dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media internet secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar. Hasil uji F memperoleh nilai F_{hitung} lebih dari nilai F_{tabel} sebesar $30,542 > 3,11$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan variabel persepsi siswa tentang keterampilan

mengajar guru (X_1) dan pemanfaatan media internet (X_2) terhadap variabel keaktifan belajar (Y) secara simultan.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 43%, artinya keaktifan belajar dipengaruhi variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media internet sebesar 43% sedangkan sisanya yaitu 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dibawah ini disajikan ringkasan hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 5. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

| Variabel | Sumbangan | |
|---|-------------|-------------|
| | Relatif (%) | Efektif (%) |
| Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru | 37% | 16% |
| Pemanfaatan Media Internet | 63% | 27% |
| Total | 100% | 43 % |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel yaitu sebesar 16% dan 37% untuk variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan 27% dan 63% untuk variabel pemanfaatan media internet. Selain itu, menurut tabel diatas diketahui bahwa variabel pemanfaatan media internet memiliki peranan lebih besar dibandingkan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap keaktifan belajar diterima. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar 3,252 > t_{tabel} sebesar 1,990. Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka semakin meningkat pula keaktifan

belajar. Sebaliknya semakin negatif persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka semakin rendah keaktifan belajar.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar diterima. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar $4,758 > t_{tabel}$ sebesar $1,990$. Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif pemanfaatan media internet maka semakin meningkat pula keaktifan belajar. Sebaliknya semakin negatif pemanfaatan media internet maka semakin rendah keaktifan belajar.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media internet terhadap keaktifan belajar secara simultan diterima. Hal ini diketahui dari hasil uji F yang menyatakan bahwa F_{hitung} sebesar $30,542 > F_{tabel}$ sebesar $3,11$. Kecenderungan kombinasi antara kedua variabel dimana apabila terjadi peningkatan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media internet akan diikuti dengan peningkatan keaktifan belajar. Begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan kombinasi variabel bebas akan diikuti dengan penurunan keaktifan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Munir.2008.Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.Bandung: Alfabeta.
- Karwati,Euis. 2015. Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian R& D. Bandung: Alfabeta.